

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti, untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan. Menurut Sugiyono (2014:5) definisi metode penelitian adalah:

“cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi empiris dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan verifikatif. Pengertian metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016: 14) adalah:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

"Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dengan menggunakan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang

berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Menurut Moch. Nazir (2011:54) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan inpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reabilitas. Metode deskripsi ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen”.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan verifikatif ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Menurut Sugiyono (2017:37) mendefinisikan yang dimaksud dengan pendekatan verifikatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

## **3.2 Objek dan Unit Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:38) objek penelitian adalah:

“suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018.

### **3.2.2 Unit Penelitian**

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang menjadi unit analisis ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2018.

### 3.3 Definisi Variabel dan Oprasionalisasi Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, maka penulis mengelompokan variabel-variabel judul tersebut dalam 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) seperti sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independent ( Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel independen adalah:

“sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahas indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

#### 1. *Leverage* ( $X_1$ )

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi Kasmir (2012:151) adalah sebagai berikut:

”*leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Kasmir (2012:158) yaitu mencoba membagi total utang dengan ekuitas.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

*Leverage* yang merupakan rasio utang atau sering disebut juga dengan rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* juga bisa sebagai salah satu yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Peningkatan dan penurunan tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar.

## 2. Profitabilitas ( $X_2$ )

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan definisi Kasmir (2012:196) adalah sebagai berikut

“rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Kasmir (2012:204) yaitu mencoba membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

*ROE* ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham yang digunakan oleh manajemen suatu perusahaan. Nilai *ROE* yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun menjadi meningkat.

## **2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen adalah:

“variabel output, kinerja, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi Nilai Perusahaan menurut Irham Fahmi (2017:138) adalah sebagai berikut:

“nilai perusahaan yaitu rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, pasar ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut Irham Fahmi (2017:138) yaitu mencoba membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan ekuitas.

$$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Shares}{Book\ Price\ Per\ Shares}$$

*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

### 3.3.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi

variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Sesuai dengan judul yang dipilih, maka dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu: *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Berikut adalah operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.1**  
**Oprasionalisasi Variabel Independen**  
**Variabel Independen: *Leverage* (X<sub>1</sub>)**

Konsep Variabel	Demensi	Indikator	Skala
” <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang”  Kasmir (2012:151)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Debt to equity ratio</i>  $= \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$ Kasmir (2012:158)	Rasio

**Tabel 3.2**  
**Oprasionalisasi Variabel Independen**  
**Variabel Independen: Profitabilitas (X<sub>2</sub>)**

Konsep Variabel	Demensi	Indikator	Skala
<p>“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.</p>	<p><i>Return on Equity (ROE)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Return on Equity</i></p> $= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$ <p>Kasmir (2012:204)</p>	<p>Rasio</p>

Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Kasmir (2012:196)			
--	--	--	--

Operasionalisasi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan dapat dilihat dalam tabel 3.3

**Tabel 3.3**  
**Oprasionalisasi Variabel Dependen**  
**Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Y)**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>“nilai perusahaan yaitu rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, pasar ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan</p>	<p><i>Price Book Value</i> (PBV)</p>	<p style="text-align: center;"><i>Price Book Value</i></p> $= \frac{\text{Market Price Per Shares}}{\text{Book Price Per Shares}}$ <p>Irham Fahmi (2017:138)</p>	<p>Rasio</p>

<p>dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.”</p> <p>Irham Fahmi (2017:138)</p>			
--	--	--	--

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah:

“wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 13 perusahaan dan tidak semua populasi ini

akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

**Table 3.3**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	NIPS	Nipress Tbk
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: [www.shamok.com](http://www.shamok.com)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 13 perusahaan.

### 3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut:

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan."

Menurut Sugiyono (2017: 82) *Probability Sampling* dapat didefinisikan sebagai berikut:

"*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel."

*Non-Probability Sampling* menurut Sugiyono (2017:84) adalah sebagai berikut:

"*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:85), *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
2. Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di *website* selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.
3. Laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang rupiah, karena penelitian dilakukan di Indonesia

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pemilihan Sample Penelitian Berdasarkan Kriteria Pada**  
**Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif**  
**Tahun 2014-2018**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018	13
2	<b>Dikurangi:</b> Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan keuangan di <i>website</i> secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018.	(3)
3	<b>Dikurangi:</b> Perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak dengan memakai satuan mata uang rupiah.	(3)
<b>Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>		<b>7</b>
Total Pengamatan (7x5)		35

Sumber: www.shamok.com

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang memiliki kriteria. yaitu sebanyak 7 perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen.

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel yang terpilih adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 secara berturut-turut memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Daftar yang menjadi sampel dalam manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Yang Menjadi Sample Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk	Jl. Dr. Djundjuran No.192, Sukagalih, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40163.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Kav FF-2 Jatinegara Cakung Jakarta Timur DKI Jakarta, RW.9, Jatinegara, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Komplek Industri Gajah Tunggal, Jl. Gajah Tunggal KM. 7, Desa Pasir Jaya, Jatiuwung, Kuta Jaya, PasarKemis, Kota Tangerang, Banten 15135
4	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	Wisma Indomobil Kav 8, Mt Haryono No.1, RW.6, Kampung Melayu, Jatinegara, South Jakarta City, Jakarta 13330
5	INDS	Indospring Tbk	Jl. flores 2, Kawasan MM2100, Mekarwangi, Cikarang Bar., Bekasi, Jawa Barat 40115
6	NIPS	Nipress Tbk	Jl. Raya Narogong Km.26, Cileungsi, Klapanunggal, Klp. Nunggal, Bogor, Jawa Barat 16820

7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Jl. Kapuk Kamal Raya No.8, RT.2/RW.2, Kamal Muara, Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14470,
---	------	----------------------	--

Sumber: [www.shamok.com](http://www.shamok.com)

Sampel yang digunakan oleh penulis sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor aneka industry sub otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

### **3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.shamok.com](http://www.shamok.com) pada periode pengamatan tahun 2014-2018

#### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data sekunder adalah sebagai berikut::

"Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini".

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literature-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1 Metode Analisis**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah:

"Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan".

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode sebagai berikut:

### 3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (*leverage*, profitabilitas) dan variabel Y (nilai perusahaan). Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan:

#### 1. Kriteria Penilaian *Leverage*

- a. Menentukan *total liabilities* pada setiap perusahaan.
- b. Menentukan *total equity* pada setiap perusahaan.
- c. Menentukan presentase *debt equity ratio* dengan membagi *total liabilities* dengan *total equity* perusahaan.
- d. Menentukan *mean* Perusahaan.
- e. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai Maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

$$Range = \frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

- h. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk *leverage*

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian *Leverage***

Interval	Kriteria
0.09% - 57.99%	Sangat Baik
57.99% - 115.89%	Baik
115.89% - 173.79%	Cukup Baik
173.79% - 231.68%	Kurang Baik
231.68% - 289.58%	Tidak Baik

Sumber: data yang telah diolah

- i. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

## 2. Kriteria Penilaian Profitabilitas

- a. Menentukan laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor otomotif pada periode pengamatan.
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan manufaktur sub sektor otomotif pada periode pengamatan.
- c. Menentukan persentase *return on equity* dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas perusahaan.

- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

$$Range = \frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk profitabilitas.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian Profitabilitas**

Interval	Kriteria
-6.15% s/d 4.52%	Tidak Baik
4.52% s/d 15.18%	Kurang Baik
15.18% s/d 25.85%	Cukup Baik
25.85% s/d 36.52%	Baik
36.52% s/d 47.19%	Sangat Baik

Sumber: data yang telah diolah

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

### 3. Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga pasar per lembar saham perusahaan manufaktur sub otomotif pada periode pengamatan.
- b. Menentukan nilai buku perusahaan pada periode pengamatan.
- c. Menentukan persentase *price book value* dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perusahaan.
- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *price book value*.
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria.

$$\text{Range} = \frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5}$$

- g. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk nilai perusahaan.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan**

Interval	Kriteria
0.10% s/d 1.03%	Tidak Baik
1.03% s/d 1.96%	Kurang Baik
1.96% s/d 2.90%	Cukup Baik

2.90% s/d 3.83%	Baik
3.83% s/d 4.76%	Sangat Baik

Sumber: data yang telah diolah

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

### 3.6.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengertian penelitian analisis verifikatif yang diutarakan juga oleh Sugiyono (2017:37) yaitu:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

### 3.6.1.3 Analisis Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Penguji asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auokorelasi.

### A. Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut:

“Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas ( $X$ ) dan data variabel terikat ( $Y$ ) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, menurut Singgih Santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significant*), yaitu:

- a. jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### B. Uji Multikolinearitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:87) menjelaskan uji multikolinearitas sebagai berikut:

“Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, 2, 3, \dots, n$ )

dimana akan di ukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ )”.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Imam Ghazali, 2013: 105). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Menurut Imam Ghazali (2013:105) menyatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. “Jika  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- c. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari: a) *tolerance value* dan lawanya b) *Variance Inflation Faktor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:
  - *Tolerance value* < 0,10 atau  $VIF > 10$  : terjadi multikolinearitas.
  - *Tolerance value* > 0,10 atau  $VIF < 10$  : tidak terjadi multikolinearitas”.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyoto (2016:90) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

“Dalam persamaan regresi beranda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Menurut Imam Ghozali (2013:139) ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *ZPRED* dan *SRESID* dimana sumbu *Y* adalah *Y* yang telah diprediksi, dan sumbu *X* adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara *ZPRED* dan *SRESID* menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu *Y* dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Danang Sunyoto, 2016:91).

### D. Uji Autokorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016:97) menjelaskan uji autokorelasi sebagai berikut:

“Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak

layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada kolerasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012”.

Menurut Danang Sunyoto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. “Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ ).
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas +2 atau  $DW > +2$ ”.

#### **3.6.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Regresi ini digunakan untuk mengukur antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:277) adalah sebagai berikut :

“Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Koefisien konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Leverage*

$X_2$  = Profitabilitas

### 3.6.1.5 Analisis Korelasi

Menurut Danang Sunyoto (2013:57) menyatakan:

"Tujuan uji kolerasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif tau negatif".

Menurut Sugiyono (2014:241) terdapat bermacam-macam teknik kolerasi, antara lain:

- Kolerasi *product moment* : Digunakan untuk skala rasio
- *Spearman rank* : Digunakan untuk skala ordinal
- *Kendall's tau* : Digunakan untuk skala ordinal

Menurut Sugiyono (2014:241), adapun rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi

$x$  = Variabel independen

$y$  = Variabel dependen

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dan variabel ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas - 1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ) yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai variabel independen akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan variabel dependen.
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai variabel independen akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan variabel dependen dan sebaliknya.
- c. Jika  $r=0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

**Table 3.9**  
**Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Danang Sunyoto (2016:29) menyatakan tujuan uji hipotesis sebagai berikut:

“Tujuan uji beda atau uji hipotesis ini adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah”.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial maupun secara simultan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3.6.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji *f*)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) mengenai uji statistik *f* adalah sebagai berikut:

“Uji statistik *F* atau uji signifikansi simultan. Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.”

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:284) adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

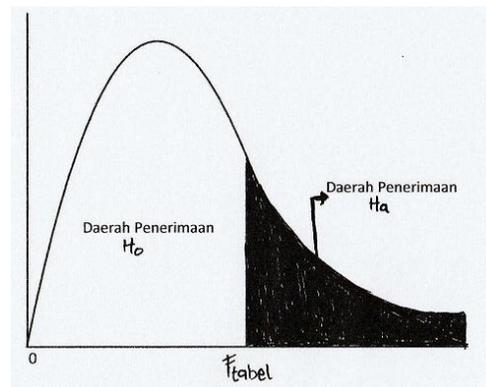
- $R^2$  = Koefisien Korelasi Ganda
- $k$  = Jumlah Variabel Independen
- $n$  = Jumlah Sampel
- $n-k-1$  = *Degree of Freedom*

Nilai  $F_{hitung}$  dari hasil pertimbangan menggunakan rumus di atas kemudian diperbandingkan dengan  $F_{tabel}$  atau *f* yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko 5% dan *degree of freedom* ( $df = n - k - 1$ ). Uji *F* hasil perhitungan diperbandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau *P Value* (*sig*)  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (berpengaruh).
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  atau *P Value* (*sig*)  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan

$H_1$  ditolak (tidak berpengaruh).

Asumsi jika terjadi penolakan  $H_0$  maka dapat diartikan sebagai adanya pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen



**Gambar 3.1**

### **Kurva Distribusi Uji F**

Berpedoman kepada Sugiyono (2017:285-286) bentuk penetapan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$H_0$  :  $r = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

$H_a$  :  $r \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

### 3.6.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)

Menurut Imam Ghozali (2013: 98) mengenai uji statistik *t* adalah sebagai berikut:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji *t* adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji *t*. Menurut Sugiyono (2014:243), rumus untuk menguji uji *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

*t* = Nilai Uji *t*

*r* = Koefisien Korelasi

*r*<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

*n* = Jumlah Sampel



**Gambar 3.2**

### **Kurva Distribusi Uji T**

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  diterima apabila :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak apabila :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{o1}$ : ( $\beta_1 < 0$ ) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_{\alpha 1}$ : ( $\beta_1 \geq 0$ ) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_{o2}$ : ( $\beta_2 < 0$ ) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_{\alpha 2}$ : ( $\beta_2 \geq 0$ ) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_03$ : ( $\beta_1 < 0$ ) *Leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_{\alpha}3$ : ( $\beta_1 \geq 0$ ) *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghazali, 2011: 97).

Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase Pengaruh *Leverage* ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Menurut Sugiyono (2014:257) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

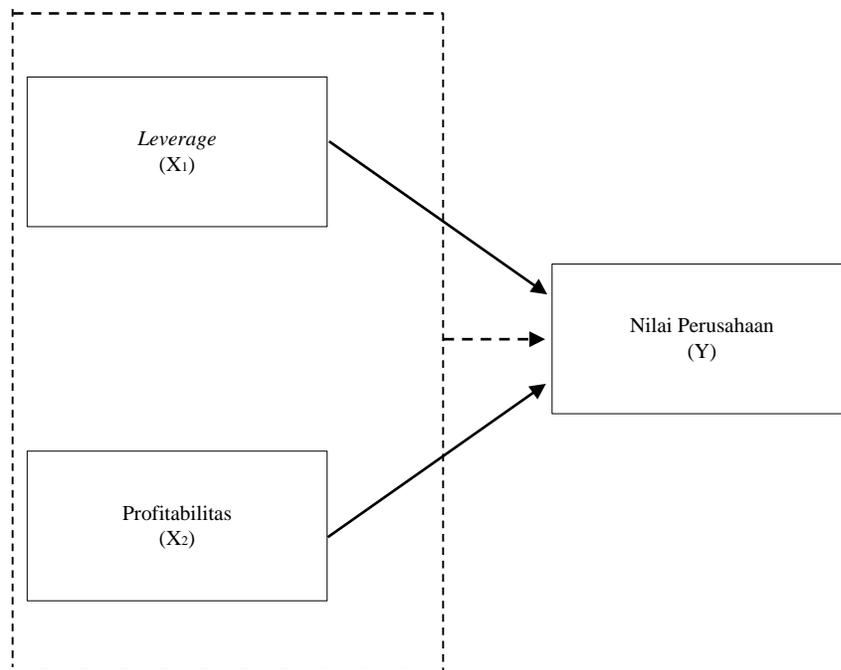
Keterangan:

$KD$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien Korelasi

### 3.6 Model Penelitian

Model penelitian ini merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan yaitu Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, maka model penelitian ini dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut.:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

- > Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> Pengaruh Secara Simultan